

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah suatu hal yang tidak diinginkan terjadi dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda. Keselamatan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak perusahaan. Dengan kondisi keselamatan kerja yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat. Pekerja yang merasa aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja akan mendorong tercapainya hasil kerja yang lebih baik.

PT Jaya Baru Engineering adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan sparepart mesin,perbaikan mesin/reparasi mesin,dan juga bergerak dibidang pembuatan rangka gudang baru dan lainnya yang berlokasi di Jalan Ampera No. 12 Medan Timur,Medan, telah menyadari pentingnya pembinaan K3 guna untuk menekan angka kecelakaan kerja.

Berbagai Potensi sumber bahaya mudah dijumpai dalam lingkungan perusahaan, diantaranya adalah: Mesin Potong Plat (Cutting) bisa menyebabkan kecelakaan kerja seperti tejepit plat atau terkena pisau potong dan semakin jelas dengan adanya 10 kasus kecelakaan kerja dalam setahun. Mesin Bubut yang bisa menyebabkan operator terkena serpihan besi yang dibubut dan semakin jelas dengan adanya 150 kasus dari keseluruhan yang terjadi pada operator mesin bubut. Mesin Las bisa menyebabkan Welder terkena percikan api las dan semakin jelas dengan 30 kasus dalam setahun.

Consequence adalah salah satu metode teknik identifikasi untuk mengukur tingkat keparahan dan bahaya secara sistematis, teliti dan terstruktur untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mengganggu proses dan risiko-risiko yang terdapat didalam workshop yang dapat menimbulkan risiko yang

merugikan bagi pekerja atau fasilitas dan sistem yang ada pada lingkungan kerja. Exposure untuk mengukur seberapa sering kecelakaan kerja itu terjadi dan Probability untuk mengukur kemungkinan kecelakaan kerja yang terjadi.

Atas dasar inilah saya membuat gagasan untuk mengidentifikasi potensi risiko/bahaya yang timbul di PT Jaya Baru Enginnering , sehingga dapat diketahui potensi bahaya yang mempunyai nilai risiko yang paling tinggi(high risk) sampai potensi bahaya yang mempunyai nilai risiko yang paling rendah(low risk). Dengan demikian dapat dilakukan penanganan yang tepat sebagai usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kemudian hari.

Untuk itu PT Jaya Baru Engineering perlu menyusun penilaian risiko dengan metode consuqence untuk dapat meningkatkan keselamatan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian di PT Jaya Baru Engineering adalah kondisi yang tidak aman dan penuh risiko, dan near miss hingga lama kelamaan menjadi kecelakaan kerja berat. Untuk itu, perlu dianalisis dan menyusun cara peningkatan keselamatan kerja agar risiko kecelakaan kerja dapat berkurang.

1.3 Asumsi dan Batasan Masalah

Asumsi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya perubahan berarti dalam manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja perusahaan selama penelitian berlangsung.
2. Perbaikan yang diperlukan tidak mempertimbangkan aspek coasting dalam perencanaan maupun dampak kecelakaan kerjanya.
3. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kecelakaan kerja dan keselamata kerja.

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tidak mencakup biaya-biaya yang terkait dalam penyusunan perbaikan maupun biaya yang timbul akibat dampak kecelakaan yang terjadi.
2. Objek penelitian adalah pekerjaan dan kondisi kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja di workshop.
3. Data kecelakaan kerja yang digunakan adalah data kecelakaan kerja pada dua tahun terakhir.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di rumuskan penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja.
2. Menghitung kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan.
3. Meminimalkan kecelakaan kerja berdasarkan masa kerja, umur mesin, dan proses kerja.
4. Menyusun cara mengurangi risiko kecelakaan kerja dengan menggunakan metode consequence.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diperusahaan yaitu:

1. Memberikan Informasi tentang cara menurunkan risiko kecelakaan kerja.
2. Meningkatkan wawasan kepada pekerja mengenai cara agar tidak terjadi kecelakaan kerja.
3. Mengadopsi pendekatan keselamatan kerja ISO 45001:2018 tentang standarisasi kecelakaan kerja.